



Media: Republika

Hari: Kamis

Tanggal: 03 September 2020

Halaman: 12

Pembeli Toko Kelontong Jalani Isolasi Mandiri

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Upaya pelacakan kontak erat seorang pedagang kelontong di kawasan Lempuyangan yang terkonfirmasi positif Covid-19 tengah dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta. Pedagang kelontong ini juga sudah dinyatakan meninggal dunia pada 26 Agustus 2020 lalu.

"Saat ini kita lakukan penelusuran *tracing* (pelacakan) terutama terkait riwayat interaksi dan mobilitasnya," kata Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Rabu (2/9).

Ia mengatakan, pedagang kelontong tersebut menjalani tes swab pada 25 Agustus. Namun, saat pedagang tersebut dinyatakan meninggal pada 26 Agustus, hasil laboratorium dari swab yang telah dilakukan belum keluar.

"Meninggal pada 26 Agustus dan keluar hasil (laboratorium) pada 29 Agustus," ujarnya. Heroe menyebut, masyarakat yang pernah berbelanja dan berinteraksi dengan pedagang kelontong sudah melakukan isolasi secara mandiri.

Pihaknya pun sudah meminta agar toko kelontong tidak beroperasi kepada keluarga pedagang kelontong tersebut. "Sudah otomatis mereka melakukan isolasi mandiri bagi yang pernah membeli di toko kelontong itu. (Isolasi dilakukan) Sembari menunggu hasil proses *tracing*," jelasnya.

Pelacakan juga dilakukan terhadap anggota keluarga pedagang kelontong ini. Ada empat anggota keluarganya yang menjalani tes swab Covid-19. Diungkapkan Heroe, swab dilakukan pada 30 Agustus 2020 lalu. Sementara, hasil laboratorium yang baru keluar hanya tiga orang.

Hasil laboratorium dari tiga orang tersebut keluar pada 1 September 2020. Dari tiga orang, hanya dua orang di antaranya yang dinyatakan positif Covid-19 dan satu orang lainnya dinyatakan negatif Covid-19.

Upaya pelacakan dan tes swab tersebut dilakukan guna mencegah penyebaran Covid-19 semakin meluas, khususnya di Kota Yogyakarta. Terlebih, kasus baru positif Covid-19 juga masih menunjukkan tren yang meningkat.

Bahkan, kluster baru penyebaran Covid-19 pun dilaporkan ada di Kota Yogyakarta yakni kluster Warung Soto Lamongan di Kecamatan Umbulharjo. Setidaknya, sudah ditemukan 11 kasus positif dari kluster ini.

Sementara, total kasus positif Covid-19 di seluruh kabupaten dan kota di DIY sudah mencapai di atas angka seribu. Hingga 1 September 2020, jumlah kasus positif di DIY sudah mencapai 1.445 kasus.

Terpisah, Juru Bicara Penanganan Covid-19 untuk DIY, Berty Murtiningsih, melaporkan adanya tambahan kasus baru positif Covid-19 di DIY sebanyak 29 kasus pada 2 September 2020. Tambahan 29 kasus baru ini menjadikan total kasus positif di DIY menjadi 1.474 kasus.

Dikatakan, kasus baru yang dilaporkan tersebar di seluruh kota dan kabupaten di DIY. Tertinggi ada di Kota Yogyakarta yakni sebanyak 12 kasus. "Di Bantul ada empat kasus baru, lima kasus di Kulonprogo, tiga kasus di Gunungkidul, dan lima kasus di Sleman," jelasnya.

Adapun dua kasus baru positif merupakan tenaga kesehatan. Dua tenaga kesehatan tersebut diketahui positif dari screening yang masih dilakukan terhadap karyawan kesehatan. "Tenaga kesehatan ini merupakan warga Kota Yogyakarta dan warga Sleman," ujar dia.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005